

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dan menganalisis secara empiris mengenai frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham dengan harga saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel frekuensi perdagangan dengan *return* saham nilai statistik t sebesar 1,898 dengan nilai signifikansi sebesar 0,060 lebih besar dari α (0,05). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (Muhammad, 2019) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham.
2. Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel volume perdagangan dengan *return* saham menghasilkan nilai statistik t sebesar -0,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,992 lebih besar dari α (0,05). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyana, 2014) yang

menyatakan tidak terdapat pengaruh antara volume perdagangan terhadap *return* saham.

3. Kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel kapitalisasi pasar dengan *return* saham menghasilkan nilai statistik *t* sebesar 2,530 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari α (0,05). Hasil ini konsisten dengan penelitian (Wastu & Basuki, 2018) yang menyatakan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti nilai pasar saham yang lebih besar akan memperbesar *return* saham perusahaan.
4. Harga saham bukan sebagai variabel pemoderasi frekuensi perdagangan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi harga saham dengan frekuensi perdagangan terhadap *return* saham menghasilkan nilai statistik *t* sebesar -0,555 dengan nilai signifikansi sebesar 0,580 lebih besar dari α 0,05. Jadi kesimpulannya bahwa harga saham bukan sebagai pemoderasi atau tidak memperkuat hubungan frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham.
5. Harga saham sebagai variabel pemoderasi volume perdagangan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi harga saham dengan volume perdagangan terhadap *return* saham menghasilkan nilai statistik *t* sebesar 2,101 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari α 0,05. Jadi kesimpulannya bahwa harga saham *pure moderasi* dalam memperkuat hubungan volume perdagangan dalam menghasilkan *return* saham.

6. Harga saham bukan sebagai pemoderasi hubungan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi harga saham dengan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham, sehingga menghasilkan nilai statistik t hitung sebesar -0,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,947 lebih besar dari α 0,05. Jadi kesimpulannya bahwa harga saham bukan sebagai pemoderasi atau tidak memperkuat hubungan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham
7. Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji regresi yang diajukan dalam penelitian ini frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai statistik F sebesar 2,869 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor industri manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham selain variabel diatas yang mungkin lebih tepat dalam menghasilkan *return* yang optimal.

5.3 Saran

Melihat keterbatasan penelitian diatas, maka disarankan agar penelitian selanjutnya:

1. Memerluas populasi penelitian bukan hanya pada perusahaan sektor industri manufaktur melainkan mengambil seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti properti dan perusahaan jasa serta masih banyak sektor lainnya.
2. Memperluas penelitian yang berhubungan dengan pendapatan *return* secara optimal, bukan hanya menggunakan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar serta harga saham. melainkan bisa dengan variabel inflasi dan nilai tukar mata uang karena dua faktor tersebut sangat mempengaruhi kestabilan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini mengingat dalam analisis saham berdasarkan pada informasi dari luar

perusahaan umumnya mempertimbangkan kondisi seperti kondisi ekonomi dan politik, dan finansial suatu Negara.